

TINJAUAN PELAKSANAAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA KANTOR PERPUSTAKAAN DAERAH PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK DAN ARSIP KABUPATEN WAKATOBI

Surni*¹, Wa Ode Ilsa Riaweni², Rostina³, Fatmawati⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

*Korespondensi: surni@itbmwakatobi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

01 September 2022

Revised

11 September 2022

Accepted:

26 September 2022

Online available:

30 September 2022

Kata Kunci:

Akuntansi, Aktiva tetap, Aset Daerah, Arsip Daerah

Keywords:

Accounting, Fixed assets, Regional Assets, Regional Archives

Licensed Under

a Creative Commons Attribution 4.0

International License



Abstrak

Akuntansi memberikan jasa, maksudnya kita harus memanfaatkan sumber-sumber yang ada (misalnya : sumber daya alam, tenaga kerja dan kekayaan keuangan) dengan bijaksana sehingga kita dapat memaksimalkan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat, semakin baik system akuntansi yang mengukur dan melaporkan biaya penggunaan sumber daya tersebut, maka akan semakin baik juga keputusan yang diambil untuk mengalokasikannya. Kedua, akuntansi menyediakan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif yang digunakan dalam kaitannya dengan evaluasi kualitatif dalam membuat perhitungan. Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijelaskan penulis sebelumnya, maka dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa Aktiva tetap yang dimiliki oleh Kantor Perpustakaan Daerah PDE dan Arsip Daerah Kabupaten Wakatobi pada dasarnya diperoleh dengan cara pembelian tunai dan Bantuan / hibah dari Pusat, sedangkan akumulasi penyusutan aktiva tetapnya belum ada karena baru dirancang nanti tahun 2014, Pencatatan dan Pengelompokan aktiva tetapnya berdasarkan pada pernyataan Standar Akuntansi pemerintahan (SAP) No. 71 Tahun 2010. Penyajiannya akuntansi tetap, tidak dirasakan atas pertimbangan atau *interpretasi* masing-masing manajemen tetapi hendaknya berpedoman pada atau pernyataan standar akuntansi pemerintahan, agar laporan keuangan dapat dimengerti dan tidak disalah tafsirkan, serta untuk menghindari kesalahpahaman oleh berbagai pihak berkepentingan. Untuk memperjelas materi pembahasan ini, penulis mengemukakan kelompok aktiva tetap, cara-cara perolehan maupun penentuan harga perolehan masing-masing aktiva tetap yang dimiliki organisasi yang menjadi objek studi, kemudian menghubungkan dengan pernyataan standar akuntansi pemerintahan

Abstract

Accounting provides services, meaning that we must utilize existing resources (for example: natural resources, labor and financial wealth) wisely so that we can maximize benefits for the welfare of society, the better the accounting system that measures and reports the costs of using these resources, the better the decision to allocate it will be. Second, accounting provides quantitative financial information that is used in relation to qualitative evaluations in making calculations. Based on some of the descriptions that have been explained by the previous author, it can be concluded that the fixed assets owned by the PDE Regional Library Office and the Wakatobi Regency Archives are basically obtained by means of cash purchases and assistance / grants from the Center, while the accumulated depreciation of fixed assets does not yet exist. because it was designed later in 2014, the recording and grouping of fixed assets is based on the statement of government accounting standards (SAP) no. 71 of 2010. The presentation of fixed accounting, is not felt based on the considerations or interpretations of each management but should be guided by the government accounting standards or statements, so that financial statements can be understood and not misinterpreted, and to avoid misunderstandings by various interested parties. To clarify the subject matter of this discussion, the author proposes a group of fixed assets, methods of acquisition and determination of the acquisition price of each fixed asset owned by the organization that is the object of study, then relates it to the statement of government accounting standards.

PENDAHULUAN

Jangka pemakaian yang lama adalah ciri umum dari aktiva perusahaan atau kantor yang sifatnya permanen. Aktiva tersebut digunakan dalam kegiatan entitas yang normal atau dapat diberikan istilah tersendiri, misalnya peralatan, perabot, alat-alat, mesin, gedung dan tanah.

Kantor Perpustakaan Daerah Pengolahan Data Elektronik dan Arsip merupakan salah satu kantor yang ada dalam lingkup pemerintahan daerah Kabupaten Wakatobi. Untuk menunjang kegiatan operasional atau kegiatan sehari-hari, instansi tersebut tentu saja juga memiliki aktiva yang bersifat permanen atau alat-alat yang tahan lama berupa tanah, bangunan, kendaraan serta peralatan-peralatan lainnya yang jumlahnya cukup besar.

Aktiva tetap yang ada di Kantor Perpustakaan Daerah Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi sebagai alat yang tahan lama menghendaki suatu pengelolaan dan kebijaksanaan yang cermat dari pimpinan, baik dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun penguasaan serta pencatatan akuntansinya. Dengan demikian, akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dan harus diperhatikan sehubungan dengan peningkatan dan perkembangan kantor, sebab akuntansi merupakan suatu sistem informasi tentang data keuangan yang berkepentingan dalam Kantor Perpustakaan Daerah, Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi. Misalnya: Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK-SKPD), Bendahara diSKPD, direktorat pajak, para auditor, pemerintah dan lain-lain. Aktiva tetap sebagai salah satu komponen dari isi laporan keuangan diperlukan suatu penggolongan serta pengelolaan dan kebijaksanaan dari pimpinan organisasi Kantor Perpustakaan Daerah, Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi.

Namun demikian dalam pengelolaan administrasi akuntansi yang baik tergantung dari kecermatan dan ketelitian serta kemampuan manajemen dalam bidang akuntansi. Bila kemampuan manajemen terbatas maka sulit mengikuti pesatnya perkembangan sistem informasi, sehingga sistem informasi akuntansi (SIA) tidak dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

Sehubungan dengan itu, Kantor Perpustakaan Daerah Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi telah mengadakan proses penyusutan terhadap aktiva tetap yang cukup besar. Dalam jumlah tersebut akan dialokasikan secara berangsur-angsur dan sistematis, juga selama masa manfaatnya dalam pengelolaan yang dibebankan kedalam jurnal laporan keuangan yang akan diperhitungkan tiap tahun, sedangkan ketetapan nilai aktiva tetap yang disajikan adalah hal yang sangat penting, karena akan mempengaruhi pula ketetapan jumlah aset yang bertambah atau berkurang bagi organisasi Kantor Perpustakaan Daerah, Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi yang akan dilaporkan pada akuntansi yang bersangkutan untuk memperoleh pencatatan dan penyajian akuntansi aktiva tetap.

Maka perhitungan penyusutan hendaknya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), serta peraturan pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah. Agar laporan keuangan yang disajikan tidak menyesatkan dan

tidak terjadi kesalahpahaman atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan atas pemaparan diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian akuntansi pada Kantor Perpustakaan Daerah Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi dengan maksud untuk mengetahui kebijaksanaan pimpinan organisasi mengenai akuntansi yang berkenaan dengan aktiva-aktiva tetap yang dimiliki oleh organisasi tersebut dan berbagai macam permasalahan yang kemudian dihubungkan dengan pernyataan standar akuntansi pemerintahan yang menyangkut masalah aktiva tetap.

Berdasarkan atas pemaparan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka penulis berketetapan untuk menelaah peninjauan masalah akuntansi tersebut dengan judul: “Tinjauan Pelaksanaan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Kantor Perpustakaan Daerah Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi.” Yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah apakah pelaksanaan akuntansi aktiva tetap pada Kantor Perpustakaan Daerah Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No. 71 Tahun 2010 ?

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pokok permasalahan pada penelitian ini, maka dalam pembahasan penelitian ini penulis mengkaji penerapan sistem dan prosedur pengelolaan anggaran SKPD dilapangan atau fenomena dengan standar yang telah ditetapkan. Penentuan standar ini harus dilakukan berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah serta permendagri nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan APBD. Selanjutnya standar ini dijadikan sebagai alat ukur sejauhmana kejadian dilapangan atau fenomena mencapai standar tersebut. Maka rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yang bertujuan untuk memberikan gambaran penerapan sistem dan prosedur akuntansi dalam pengelolaan anggaran SKPD pada Kantor Perpustakaan Daerah Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi dengan sistem dan prosedur akuntansi yang diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah dan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006.

Penelitian *deskriptif* yakni mengumpulkan data (surat pertanggung jawaban dan dokumen-dokumen lain) dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang menyangkut variabel yang diteliti, selanjutnya memberikan gambaran tentang sistem dan prosedur akuntansi yang diterapkan dalam pengelolaan anggaran SKPD pada objek penelitian yaitu Kantor Perpustakaan Daerah Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi. Kemudian melihat dasar hukum pelaksanaan tentang standar akuntansi pemerintahan yang tertuang dalam PP No. 71 Tahun 2010 dan Permendagri No. 13 Tahun 2006 sebagai pedomannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelompokkan Aktiva Tetap

Aktiva tetap yang dimiliki organisasi harus dikelompokkan sebagai aktiva tetap apabila manfaat ekonomi yang dimiliki oleh aktiva tetap organisasi tersebut dimasa yang akan datang berguna bagi organisasi dan biaya perolehan aktiva tetap tersebut dapat diukur secara andal. Penyajiannya akuntansi tetap, tidak dirasakan atas pertimbangan atau *interpretasi* masing-masing manajemen tetapi hendaknya berpedoman pada atau pernyataan standar akuntansi pemerintahan, agar laporan keuangan dapat dimengerti dan tidak disalah tafsirkan, serta untuk menghindari kesalahpahaman oleh berbagai pihak berkepentingan. Untuk memperjelas materi pembahasan ini, penulis mengemukakan kelompok aktiva tetap, cara-cara perolehan maupun penentuan harga perolehan masing-masing aktiva tetap tetap yang dimiliki organisasi yang menjadi objek studi, kemudian menghubungkan dengan pernyataan standar akuntansi pemerintahan. Berikut ini kelompokan aktiva tetap yang dimiliki oleh Kantor Perpustakaan, Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Kabupaten Wakatobi.

- a). Gedung dan Bangunan. Bangunan yang telah dimiliki oleh kantor untuk dipergunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dalam bidang jasa pelayanan pendidikan meliputi fasilitas perpustakaan buku. Aktiva ini diperoleh dengan anggaran dari pemerintah dan bantuan hibah dari pusat (APBD dan APBN), sehingga semua penerimaan yang merupakan harga perolehannya langsung (biaya pembongkaran, bangunan lama, biaya perencanaan, gambar, biaya pengurusan izin bangunan, iuran serta biaya lainnya). Menurut pengakuan Kepala Kantor Kantor Perpustakaan daerah , PDE dan Arsip Kabupaten Wakatobi bahwa bangunan yang disertai dengan alat-alat perlengkapan seperti AC dan lain-lain yang mempunyai masa kegunaan yang berbeda dengan penggunaan maka dicatat tersendiri dan disusutkan berdasarkan taksiran umurnya. Begitupun aktiva yang dikelompokkan kedalam aktiva tetap terwujud yang mempunyai masa manfaat yang terbesar dan telah disusutkan harga perolehannya selama masa manfaatnya. (Wawancara, September 2013).
- b). Peralatan dan Mesin. Alat-alat yang dimiliki oleh kantor dipergunakan khusus untuk jasa konstruksi seperti pekerjaan proyek sarana air bersih, jalan raya, dan sebagainya. Menurut pimpinan jenis aktiva ini diperoleh dengan cara pembelian tunai . Peralatan dan mesin dinilai dengan harga perolehan, biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
- c). Alat-Alat Transportasi. Alat-alat transportasi merupakan aktiva yang dilakukan dengan cara pembelian tunai sehingga dapat mengurangi pengeluaran kantor dan dicatat sebagai jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap termasuk harga faktur bea balik nama dan semua biaya yang dikeluarkan sampai siap untuk dipakai seperti biaya angkut, asuransi perjalanan dan biaya percobaan. Semua biaya diatas dikapitalisasi sebagai harga perolehan. Alat-alat transportasi

dicatat secara terpisah didalam penyajian atas laporan keuangan khususnya yang akan dicantumkan dalam neraca.

- d). Perabot Kantor Lainnya. Dari hasil penelitian, bahwa aktiva diatas akan dikapitalisasi sebagai harga perolehan dan juga akan dipisahkan pencatatannya didalam kelompok aktiva agar memudahkan pencatatannya bagi pihak yang membutuhkan.

Perolehan Aktiva Tetap

Berikut ini akan diuraikan cara perolehan aktiva tetap yang dilakukan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Data Elektronik Kabupaten Wakatobi adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian Tunai. Aktiva tetap yang ada didalam Kantor Perpustakaan, Arsip dan Data Elektronik Kabupaten Wakatobi, antara lain: perabot kantor (computer, meja, lemari), alat-alat komunikasi (telephon) dan lain-lain. Menurut Kepala Kantor Perpustakaan daerah, Arsip dan Data Elektronik Kabupaten Wakatobi (wawancara, September: 2013), bahwa aktiva ini diperoleh dengan cara pembelian tunai dimana harga perolehan aktiva tersebut meliputi: harga menurut fakturnya, biaya pengangkutan dan biaya-biaya lainnya. Semua biaya-biaya diatas dapat dikapitalisasi sebagai harga perolehan aktiva tetap. Jika kantor ini aktivanya diperoleh dengan cara pembelian tunai maka harus dicatat sebagai harga belinya ditambah dengan biaya-biaya lainnya dikurangi potongan harga yang diberikan dari nilai costnya. Sedangkan jika potongan harga yang diberikan tidak digunakan kantor maka harus dilaporkan penambahan aset. Begitu pula yang dibeli secara sekaligus seperti perabot kantor dan peralatan lainnya maka biaya pengangkutan dan biaya pemasangan akan dialokasikan kedalam harga fakturnya yang kemudian dibukukan menurut harga perolehannya.
- b. Bantuan / Hibah dari Pusat. Aktiva tetap yang di miliki Kantor Perpustakaan daerah, PDE dan Arsip Kabupaten Wakatobi, seperti kapal, mobil keliling dan beberapa ribu koleksi buku yang ada di dalam fasilitas-fasilitas tersebut. Menurut Bendahara Bagian Aset Kantor Perpustakaan daerah, Arsip dan Data Elektronik Kabupaten Wakatobi (wawancara, September: 2013), bahwa aktiva ini diperoleh dari bantuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sultra (Bantuan /hibah dari Pusat), dimana harga perolehan aktiva tersebut meliputi: harga menurut fakturnya, biaya pengangkutan dan biaya-biaya lainnya. Semua biaya-biaya tersebut dapat dikapitalisasi sebagai harga perolehan aktiva tetap.

Tabel 4.4. Perolehan Peralatan dan Mesin:

Aktiva tetap	Tahun perolehan	Harga perolehan	Akumuasi penyusutan	Total biaya perolehan
Peralatan dan mesin	2009	290,475,455,00	-	290,475,455,00
	2010	2,003,509,600,00	-	2,003,509,600,00
	2011	500,000,000	-	500,000,000
	2012	5,104,345,000	-	5,104,345,000

Sumber : Data diolah, september 2013

Tabel 4.5. Perolehan Gedung dan Bangunan

Aktiva tetap	Tahun perolehan	Harga perolehan	Akumulasi penyusutan	Total perolehan
Gedung dan bangunan	2009	-	-	-
	2010	191,896,000,00	-	191,896,000,00
	2011	-	-	-
	2012	-	-	-

Sumber : Data diolah, september 2013

Tabel 4.6. Perolehan Jalan dan Jaringan Instalasi

Aktiva tetap	Tahun perolehan	Harga perolehan	Akumulasi penyusutan	Total perolehan
Jalan, irigasi dan jaringan	2009	-	-	-
	2010	-	-	-
	2011	5,500,000	-	5,500,000
	2012	-	-	-

Sumber : Data diolah, september 2013

Tabel 4.7. Perolehan Aset Tetap Lainnya

Aktiva tetap	Tahun perolehan	Harga perolehan	Akumulasi penyusutan	Total perolehan
Aset tetap lainnya	2009	94,984,000,00	-	94,984,000,00
	2010	1,100,075,773,00	-	1,100,075,773,00
	2011	410,585,000,00	-	410,585,000,00
	2012	243,540,000,00	-	243,540,000,00

Sumber : Data diolah, september 2013

Untuk akumulasi penyusutan aktiva tetap kantor perpustakaan daerah PDE dan Arsip Kabupaten Wakatobi Untuk SKPD kabupaten wakatobi belum ada karena baru dirancang, nanti tahun 2014.

Pencatatan Aktiva Tetap

Pencatatan aktiva tetap diantaranya yang dilakukan oleh Kantor Perpustakaan Daerah, PDE dan Arsip Kabupaten Wakatobi adalah:

Tabel 4.8. Neraca Per 31 Desember 2011 Dan 2012
Kantor Perpustakaan Daerah, Pengelolaan Data Elektronik Dan Arsip
Kabupaten Wakatobi

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2011	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
ASET			
ASET LANCAR	2,230,000	1,126,000	1,104,000
KAS			-
- Kas di Kas Daerah			-
- Kas di bendahara penerimaan			-
- Kas di bendahara pengeluaran			-

Investasi Jangka Pendek			-
Piutang			-
-Piutang pajak			-
-Piutang retribusi			-
-Piutang dana bagi hasil			-
-Piutang dana alokasi umum			-
-Piutang DAK			-
-Bagian lancar pinjaman kepada BUMD			-
-Bagian lancar tagihan penjualan angsuran			-
-Bagian lancar tuntutan ganti kerugian daerah			-
-Piutang			-
Persediaan	2,230,000	1,126,000	1,104,000
Jumlah Aset Lancar	2,230,000	1,126,000	1,104,000
ASET TETAP	4,416,450,828	4,102,025,828	314,425,000
Tanah			-
Peralatan dan Mesin	2,369,870,055	2,298,985,055	70,885,000
-Alat-alat berat			-
-Alat-alat angkutan	1,929,030,455	1,912,795,455	16,235,000
-Alat-alat bengkel			-
-Alat-alat pertanian dan peternakan			-
-Alat-alat kantor dan rumah tangga	248,630,200	193,980,200	54,650,000
-Alat studio dan komunikasi	192,209,400	192,209,400	-
-Alat ukur			-
-Alat-alat kedokteran			-
-Alat-alat laboratorium			-
-Alat keamanan			-
Gedung dan Bangunan	191,896,000	191,896,000	-
-Bangunan gedung	191,896,000	191,896,000	-
-Bangunan monument			-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,500,000	5,500,000	-
-Jalan dan jembatan			-
-Bangunan air (irigasi)			-
-Intalasi	5,500,000	5,500,000	-
-Jaringan			-
Aset Tetap Lainnya	1,849,184,773	1,605,644,773	243,540,000
-buku dan perpustakaan	1,849,184,773	1,605,644,773	243,540,000
-barang bercorak keseniankebudayaan			-
-hewan/ternak dan tumbuhan			-
Konstruksi dalam Pengerjaan			-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			-
Jumlah Aset Tetap	4,416,450,828	4,102,025,828	314,425,000

			-
DANA CADANGAN			-
ASET LAINNYA			-
-Tagihan penjualan angsuran			-
-Tagihan tuntutan ganti kerugian daerah			-
-Kemitraan dan pihak ketiga			-
-Aset tak berwujud			-
-Aset lain-lain			-
Jumlah dana cadangan + aset lainnya			-
JUMLAH ASET	4,418,680,828	4,103,151,828	315,529,000
KEWAJIBAN			-
Kewajiban Jangka Pendek			-
-Utang bunga			-
-Utang perhitungan pihak ketiga			-
-Utang pajak			-
-Bagian lancar utang jangka panjang dlm negeri			-
-Uang muka dari kas daerah			-
-Pendapatan diterima dimuka			-
-Uang jangka pendek lainnya			-
Kewajiban Jangka Panjang			-
			-
EKUITAS DANA	4,418,680,828	4,103,151,828	315,529,000
Ekuitas Dana Lancar	2,230,000	1,126,000	1,104,000
-Sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA)			-
-Cadangan piutang			-
-Cadangan persediaan	2,230,000	1,126,000	1,104,000
-Dana yg harus disediakan utk pembayaran			-
-Utang jangka pendek			-
Ekuitas Dana Investasi	4,416,450,828	4,102,025,828	314,425,000
-Diinvestasikan dalam aset tetap	4,416,450,828	4,102,025,828	314,425,000
-diinvestasikan dalam aset lainnya			-
Ekuitas Dana Cadangan			-
-Diinvestasikan dalam dana cadangan			-
			-
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS DANA	4,418,680,828	4,103,151,828	315,529,000

Sumber : Data Kantor Perpustakaan Daerah, PDE dan Arsip Kabupaten Wakatobi, September 2013

a). Penyajian Neraca

Neraca daerah merupakan laporan yang menggambarkan posisi laporan keuangan daerah mengenai asset, kewajiban dan ekuitas dana pada suatu tanggal tertentu. Neraca satuan kerja perangkat daerah merupakan salah satu komponen pertanggung jawaban pelaksanaan APBD dalam rangka akuntabilitas kinerja dan transparansi pelaksanaan APBD. Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan serta basis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban dan ekuitas dana.

Transaksi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan diakui pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Transaksi aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui pada saat transaksi dan peristiwa terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Dalam neraca satuan kerja perangkat daerah ini angka-angka disajikan dengan ukuran mata uang rupiah sampai dengan dua digit dibelakang koma (sen).

b). Aset

Aset diklasifikasikan sebagai aset lancar adalah aset yang :

1. Diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu duabelas bulan sejak tanggal pelaporan, atau
2. Berupa kas dan setara kas.

. Semua asset yang termasuk dalam kategori diatas, diklasifikasikan sebagai aset nonlancar. Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal atau pada saat asset diterima atau kepemilikannya dana atau kepengurusannya berpindah

Kepengurusan asset yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1). Kas dicatat sebesar nilai nominal
- 2). Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan
- 3). Persediaan dicatat sebesar:
 - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian
 - b. Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
 - c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi rampasan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan asset tetap (belanja pemeliharaan) yang telah ditetapkan dalam kelompok operasi pada anggaran belanja daerah tidak dikapitalisasi, sedangkan biaya pemugaran atau pengganti utama dan penambahan asset tetap yang nilai materialnya dikelompokkan dalam belanja modal pada anggaran belanja daerah dikapitalisasi dengan menambah nilai perolehan asset tetap yang bersangkutan.

c.) Kewajiban

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu duabelas bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang

dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal yang telah ditetapkan.

d.) Ekuitas Dana

Ekuitas dana adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah kewajiban. Ekuitas dana terdiri atas dana lancar, ekuitas, dan investasi, dan ekuitas dana cadangan. Ekuitas dana lancar adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Ekuitas dana lancar antara sisa lebih pembiayaan anggaran, cadangan piutang, cadangan persediaan dan dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Ekuitas dana investasi mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang dicadangkan untuk tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1). Aset

a). Aset Lancar

Yang termasuk dalam kategori aset lancar adalah persediaan, dimana untuk jumlah persediaan pertanggal 31 desember 2011 dan 2012 di Kantor Kantor Perpustakaan Daerah, PDE & Arsip Kabupaten Wakatobi adalah berjumlah Rp. 2.230.000 pada tahun 2011 dan Rp. 1.126.000 pada tahun 2012.

Tabel. 4.9. Daftar Aset lancar

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Alat tulis kantor	Rp 1,850,000	Rp 1,000,000
Blanko	Rp 380,000	Rp 126,000
Jumlah	Rp 2,230,000	Rp 1,126,000

Sumber : Data Kantor Perpustakaan Daerah, PDE dan Arsip Kabupaten Wakatobi, September 2013

b). Aset Tetap

Yang termasuk dalam aset tetap adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi, jaringan dan aset lainnya. Adapun nilai aset tersebut adalah: Rp pada tahun 2011 4,102,025,828 dan Rp. 4,416,450,828 pada tahun 2012.

Tabel 4.10. Daftar Aset Tetap (dalam Rp)

Uraian	2012	2011	Jumlah
Tanah			-
Peralatan dan Mesin	2,369,870,055	2,298,985,055	70,885,000
-Alat-alat berat			
-Alat-alat angkutan	1,929,030,455	1,912,795,455	16,235,000
-Alat-alat bengkel			-
-Alat2 pertanian/peternakan			
-Alat2 kantor/rumah tangga	248,630,200	193,980,200	54,650,000
-Alat studio dan komunikasi	192,209,400	192,209,400	

-Alat ukur			
-Alat-alat kedokteran			
-Alat-alat laboratorium			
-Alat keamanan			
Gedung dan Bangunan	191,896,000	191,896,000	
-Bangunan gedung	191,896,000	191,896,000	
-Bangunan monumen			
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,500,000	5,500,000	
-Jalan dan jembatan			
-Bangunan air (irigasi)			
-Intalasi	5,500,000	5,500,000	
-Jaringan			
Aset Tetap Lainnya	1,849,184,773	1,605,644,773	243,540,000
-buku dan perpustakaan	1,849,184,773	1,605,644,773	243,540,000
-barang bercorak kesenian kebudayaan			
-hewan/ternak dan tumbuhan			
Konstruksi dalam Pengerjaan			
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			
Jumlah Aset Tetap	4,416,450,828	4,102,025,828	314,425,000

Sumber : Data Kantor Perpustakaan Daerah, PDE dan Arsip Kabupaten Wakatobi, September 2013

- 1). Peralatan dan mesin, dimana pada tahun 2012 berjumlah Rp. 2,369,870,055 dan tahun 2011 berjumlah Rp. 2,298,985,055. Jumlah tersebut merupakan peralatan dan mesin yang dimiliki Kantor Perpustakaan Daerah PDE dan Arsip Daerah Kabupaten Wakatobi yaitu seperti kapal perpustakaan, mobil dan motor.
- 2). Gedung dan bangunan, dimana untuk tahun 2012 berjumlah Rp. 191,896,000 dan untuk tahun 2011 berjumlah Rp. 191,896,000.
- 3). Jalan, irigasi dan jaringan, dimana untuk tahun 2012 berjumlah Rp. 5.500.000 dan pada tahun 2011 berjumlah Rp. 5.500.000 yang hanya menganggarkan pemasangan intalasi listrik.
- 4). Aset tetap lainnya, yang hanya mengaggarkan pembelian buku perpustakaan untuk tahun 2012 berjumlah Rp 1,849,184,773 dan paa tahun 2011 berjumlah Rp. 1,605,644,773.

c).Kewajiban.

Berdasarkan laporan keuangan Kantor Perpustakaan Daerah PDE dan Arsip Daerah Kabupaten Wakatobi, baik pada tahun 2011 maupun tahun 2012 tidak memiliki tanggungan.

d).Ekuitas Dana.

Untuk menilai ekuitas dana dari laporan keuangan Kantor Perpustakaan Daerah PDE dan Arsip Daerah Kabupaten Wakatobi pada tahun 2011 maupun tahun 2012, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11. Daftar Ekuitas Dana

Uraian	2012	2011	Jumlah
EKUITAS DANA	4,418,680,828	4,103,151,828	315,529,000
Ekuitas Dana Lancar	2,230,000	1,126,000	1,104,000
-Sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA)			-
-Cadangan piutang			-
-Cadangan persediaan	2,230,000	1,126,000	1,104,000
-Dana yg harus disediakan utk pembayaran			-
-Utang jangka pendek			-
Ekuitas Dana Investasi	4,416,450,828	4,102,025,828	314,425,000
-Diinvestasikan dalam aset tetap	4,416,450,828	4,102,025,828	314,425,000
-diinvestasikan dala aset lainnya			-
Ekuitas Dana Cadangan			-
-Diinvestasikan dalam dana cadangan			-
			-
JUMLAH EKUITAS DANA	4,418,680,828	4,103,151,828	315,529,000

Sumber : Data Kantor Perpustakaan Daerah, PDE dan Arsip Kabupaten Wakatobi, September 2013

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan laporan keuangan Kantor Perpustakaan Daerah PDE dan Arsip Daerah Kabupaten Wakatobi pada tahun 2011 maupun tahun 2012 menunjukkan bahwa ekuitas dana yang ada berjumlah Rp 4,418,680,828 pada tahun 2012 dan Rp 4,103,151,828 pada tahun 2011. Keseluruhan ekuitas dana tersebut diperoleh dari ekuitas dana lancar, ekuitas dana investasi dan ekuitas dana cadangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijelaskan penulis sebelumnya, maka dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa Aktiva tetap yang dimiliki oleh Kantor Perpustakaan Daerah PDE dan Arsip Daerah Kabupaten Wakatobi pada dasarnya diperoleh dengan cara pembelian tunai dan Bantuan / hibah dari Pusat, sedangkan akumulasi penyusutan aktiva tetapnya belum ada karena baru dirancang nanti tahun 2014, Pencatatan dan Pengelompokan aktiva tetapnya berdasarkan pada pernyataan Standar Akuntansi pemerintahan (SAP) No. 71 Tahun 2010.

DAFTAR PUSTAKA

Balkaoui, Ahmed Riahi. (2000). TEORI AKUNTANSI EDISI PERTAMA. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

- Baridwan, Zakia. (1990). INTERMEDIA ACCOUNTING (CETAKAN PERTAMA EDISI KEENAM). Penerbit Fakultas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, Drs, Msc. (1994). AKUNTANSI AKTIVA TETAP (CETAKAN PERTAMA EDISI PERTAMA). Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri, Drs, M.Sc. (2005). TEORI AKUNTANSI. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Henrikson, Eldon S.W, Nugruhu. (1994). TEORI AKUNTANSI (Edisi Keempat jilid 2), Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (1994). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, Penerbit: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, Penerbit: Salemba Empat.
- Iskandar, Anwar. Simanjuntak, Antonius, Simangunsong, A. O, Ropa, JO. (1992). PEMERIKSAAN TERHADAP AKUNTANSI TETAP BERWUJUD. Penerbit: Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Krismiaji, (2002). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Edisi ketiga). Penerbit: AMP YKPN. Jakarta.
- M. Naim, Ainun. Drs, BA, Ak. (1995). AKUNTANSI KEUANGAN II (Cetakan Pertama Edisi Pertama), Penerbit: Karya Utama. Jakarta.
- Mulyadi. (2001). SISTEM AKUNTANSI. Penerbit: AMP YKPN. Jakarta.
- Niswonger, C. Rollin, dkk. (1999). PRINSIP-PRINSIP AKUNTANSI Edisi 19 Jilid 1. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun (2010), TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAERAH.
- Permendagri No. 13 Tahun (2006), TENTANG SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAERAH.
- Simangunsong, MP. (1995). PELAJARAN AKUNTANSI, DASAR-DASAR AKUNTANSI. Penerbit: PT. Dharma Karsa Utama. Jakarta.
- Sudarsono Fx, Drs. (1992). PENGANTAR AKUNTANSI II (BUKU PANDUAN MAHASISWA). Penerbit: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudiyono, Anas. (2003) PENGANTAR STATISTIK PENDIDIKAN. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiarto dkk. (1999). PENGANTAR AKUNTANSI I. Penerbit Universitas Terbuka: Jakarta.
- Sugiyono. (2007). MEMAHAMI PENELITIAN KUANTITATIF. Penerbit: Alfabeta. Jakarta